

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA
TAHUN 2024**



**JL. GEDONGKUNING 150A BANGUNTAPAN BANTUL
TELEPON: 0274 385192**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	12
5. Tata Kelola Keberlanjutan	15
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	20
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	21
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	22
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	24
Umpan Balik	24

Kata Pengantar

Sebagai lembaga jasa keuangan (LJK), BPR CHANDRA MUKTIARTHA menyadari sepenuhnya arti penting pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Hal ini didasarkan pada prinsip triple bottom line, yaitu people (manfaat bagi masyarakat), profit (keuntungan), dan planet (kelestarian lingkungan). Dalam menjalankan operasional bisnis, bank berusaha untuk menyeimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Sebagai konsekuensinya, bank harus bersikap cermat dalam menyalurkan pembiayaan kepada calon debitur, menghindari aktivitas bisnis yang dapat merusak lingkungan, serta memprioritaskan usaha debitur yang berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat, sambil tetap memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga pinjaman.

BPR CHANDRA MUKTIARTHA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya dalam hal keberlanjutan operasional bank. Mengabaikan aspek sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar dari debitur yang bisnisnya dapat merugikan lingkungan dan menghambat usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sustainable Report (SR) BPR CHANDRA MUKTIARTHA tahun 2024 menyajikan data mengenai kinerja keberlanjutan bank, dengan mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan untuk semua pemangku kepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, BPR CHANDRA MUKTIARTHA, yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 miliar, akan menyusun SR untuk pertama kalinya pada tahun 2025 yang mencakup informasi tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan secara offline kepada OJK sesuai dengan tenggat waktu pengiriman Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR CHANDRA MUKTIARTHA menyusun SR tahun 2024 dengan mencakup informasi untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan keberlanjutan ini disusun merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK. 03/2017 serta Panduan Teknis yang terkait dengan implementasi POJK No. 51/POJK. 03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahunnya, dengan batas waktu pengumpulan paling lambat tanggal 30 April. Oleh karena itu, BPR/ BPRS harus menyiapkan dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 kepada OJK selambat-lambatnya tanggal 30 April 2025, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/ BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/ BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan periode sebelumnya.





Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan BPR CHANDRA MUKTIARTHA tahun 2024 ini mengacu pada dan memenuhi standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR CHANDRA MUKTIARTHA menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara tahunan, dimulai pada tahun 2024. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR CHANDRA MUKTIARTHA tahun 2024 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan berdasarkan dua landasan utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan mutu informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi adalah:

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
 2. Informasi yang disajikan harus lengkap, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, agar pembaca mendapatkan pemahaman yang komprehensif.
- Tidak ada teks yang diberikan.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi disampaikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketelitian: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini bahwa data tersebut akurat.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR CHANDRA MUKTIARTHA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh BPR CHANDRA MUKTIARTHA yaitu:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan meminimalkan risiko. Prinsip ini kami terapkan dalam penyaluran kredit yang ramah



lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.

2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami wujudkan melalui kebijakan keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi pedoman bagi BPR CHANDRA MUKTIARTHA dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha Bank.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan harapan Bank, yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. *stakeholder* melalui website resmi BPR CHANDRA MUKTIARTHA di <https://bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/ atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi nasabah. Bank berupaya memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang setara dan tanpa kesulitan terhadap layanan keuangan yang ditawarkan oleh BPR CHANDRA MUKTIARTHA.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami memperhatikan sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami bersikap terbuka untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti dari hal ini adalah keikutsertaan perusahaan dalam perbarindo serta dukungan aktif pada berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk dan/ atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Membangun kapabilitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi karyawan dan pelanggan), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyelarasan organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/ atau standar prosedur operasional, termasuk di dalamnya penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

BPR Chandra Muktiartha menerapkan strategi keuangan berkelanjutan yang selaras dengan visi dan misi Bank, tidak hanya untuk kepatuhan regulasi, tetapi juga sebagai langkah strategis mendukung inklusi keuangan dan pelestarian lingkungan. Fokus pada UMKM diharapkan mengurangi kesenjangan sosial, sementara produk keuangan berwawasan lingkungan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Implementasi dilakukan melalui rencana kerja dan pengembangan RAKB, serta penerapan prinsip go green seperti efisiensi air, hemat energi, penggunaan tumbler, dan kampanye lingkungan kerja sehat.





2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	49.629.463.291	50.345.865.621	52.168.021.919
Laba Bersih Bank (Rp)	1.675.734.310	800.419.961	6.103.784.712
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	15	15	15
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	351.208.033.100	364.566.536.735	332.002.635.486
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	333.530.803.590	349.135.266.374	309.372.274.796
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	51,29	51,08	51,76
b. Penyaluran Dana (%)	48,71	48,92	48,24
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	54.231.900	63.354.700	57.290.910
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	217.442.397	204.042.604	202.074.351
Beban Penggunaan Air (Rp)	4.169.480	5.087.680	4.656.420
Beban Penggunaan BBM (Rp)	565.340.816	551.195.343	476.047.994

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank



berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 63 juta tahun 2023 menjadi Rp 54 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	9.000.000	17.650.000	23.010.000

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR CHANDRA MUKTIARTHA
Alamat	Jl .Gedongkuning No.150A, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Nomor Telepon	0274376276
Email	bprcma@gmail.com
Website	www.bprcma.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

DESKIRPSI	2024	2023	2022
ASET	387.082.393.256	399.542.633.644	368.698.346.422
KEWAJIBAN	353.695.466.556	367.831.441.253	337.226.025.993

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 166 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Provinsi Yogyakarta.Lampiran data Demografi karyawan.

Persentasi Kepemilikan Saham

NO	NAMA	JUMLAH LEMBAR SAHAM	NOMINAL	PROPORSI
1	AGUS PRAMONO	9.133	9.133.000.000	45,67%
2	HALIM SUSANTO	6.867	6.867.000.000	34,33%
3	PT.MERDEKA JAYA SENTOSA	4.000	4.000.000.000	20,00%



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. TABUNGAN MUKTI
	2. TABUNGAN WISATA PLUS
	3. TABUNGANKU
	4. TABUNGAN RISMA
	5. TABUNGAN TAMASYA PLUS
	6. TABUNGAN CMA PRIORITAS
Deposito	1. DEPOSITO 1 BULAN
	2. DEPOSITO 3 BULAN
	3. DEPOSITO 6 BULAN
	4. DEPOSITO 12 BULAN
	5. DEPOSITO >12 BULAN
Kredit	1. KREDIT MODAL KERJA
	2. KREDIT INVESTASI
	3. KREDIT KONSUMTIF
	4. KREDIT KARYAWAN INTERNAL



Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
2. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR CHANDRA MUKTIARTHA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan menerapkan nilai keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas SDM, integrasi aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta pembiayaan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM yang berperan penting dalam perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), BPR menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka panjang lima tahun dan jangka pendek satu tahun untuk tahun 2024. Targetnya mencakup sosialisasi dan penerapan operasional perbankan hijau oleh pegawai. Laporan Keberlanjutan memuat komitmen dan strategi bank, termasuk prinsip kehati-hatian, efisiensi operasional yang ramah lingkungan, pengembangan kompetensi staf dalam aspek sosial dan lingkungan, inklusi keuangan, serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

BPR Chandra Muktiartha terus memperkuat strategi keberlanjutan dengan memitigasi risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Sepanjang 2024, BPR berkomitmen untuk belajar dan berinovasi dalam layanan keuangan berkelanjutan melalui kolaborasi dengan pemerintah, regulator, dan asosiasi. Ke depan, BPR menargetkan peningkatan pengetahuan internal, penerapan budaya kerja berkelanjutan, serta pengembangan dan perluasan portofolio produk keuangan berkelanjutan, sejalan dengan upaya menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang.



Apresiasi

BPR Chandra Muktiartha mengapresiasi dukungan seluruh karyawan dalam penerapan keuangan berkelanjutan dan berharap kerja sama terus berlanjut untuk menciptakan pertumbuhan dan pengelolaan isu keberlanjutan yang berkelanjutan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di Bank mencakup lima pilar utama: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. GCG menjadi dasar pengelolaan perusahaan yang sesuai regulasi dan etika perbankan. Di BPR CHANDRA MUKTIARTHA, struktur tata kelola terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi dengan tugas masing-masing.

Dalam penerapan GCG, bank menggunakan kerangka kerja yang mencakup struktur, proses, dan hasil tata kelola. Dewan Komisaris bertugas menyetujui dan mengawasi implementasi kebijakan serta laporan Keuangan Berkelanjutan, sedangkan Direksi menyusun dan mengusulkannya.

Sebagai BPR dengan modal inti di bawah Rp50 miliar, BPR CHANDRA MUKTIARTHA berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK No.51/POJK.03/2017. Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaannya, dibantu Direktur YMF Kepatuhan sebagai Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan. Tim ini menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertindak sebagai koordinator yang mengatur pelaksanaan teknis dan pelaporan kepada pihak internal serta OJK.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Tim berupaya melakukan sosialisasi, adapun materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

- Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 29 Desember 2024 yang diikuti seluruh karyawan.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.



Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2024 menjadi tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Chandra Muktiartha yang menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam membangun kesadaran karyawan, nasabah, dan pemangku kepentingan. Diperlukan peningkatan pengetahuan, dukungan lintas sektor, serta pengembangan organisasi, produk, dan kebijakan internal. Meski demikian, terdapat peluang dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk segmen ritel dan UMKM guna mendorong usaha ramah lingkungan di masyarakat.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	387.082.393.256	399.542.633.644	368.698.346.422
Aset Produktif	380.682.816.469	402.682.807.769	368.607.090.653
Kredit/Pembiayaan Bank	333.530.803.590	349.135.266.374	309.372.274.796
Dana Pihak Ketiga	351.208.033.100	364.566.536.736	332.002.635.486
Pendapatan Operasional	49.629.463.291	50.345.865.621	52.168.021.919
Beban Operasional	47.438.310.554	49.566.794.537	44.312.056.680
Laba Bersih	1.675.734.310	800.419.961	6.103.784.712
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	15,31%	15,85%	17,63%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	24,64%	13,95%	0%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	22,17%	13,81%	5,60%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	3,63%	0%	0%
NPL gross%	25,31%	15,93%	0%
NPL nett%	21,98%	12,65%	4,20%
Return on Asset (ROA)%	0,54%	0,24%	2,19%
Return on Equity (ROE)%	5,02%	2,52%	0%
Net Interest Margin (NIM)%	5,46%	6,41%	0%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	95,58%	98,45%	84,94%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	94,97%	95,77%	85,67%



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA

Website: www.bprcma.co.id, Email: bprcma@bprcma.co.id

Terdapat peningkatan laba BPR CHANDRA MUKTIARTHA di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun 2023 dan mengalami penurunan di tahun 2022. Sedangkan aset di tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023 dan meningkat di tahun 2022.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	351.208.033.100	364.566.536.736	332.002.635.486
Penyaluran Dana (Rp)	333.530.803.590	349.135.266.374	309.372.274.796
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0	0	0

Penghimpunan dana mengalami penurunan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 tetapi mengalami kenaikan di tahun 2022.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR CHANDRA MUKTIARTHA memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR CHANDRA MUKTIARTHA ikut melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR CHANDRA MUKTIARTHA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR CHANDRA MUKTIARTHA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	195.190
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	550
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	325



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai unit bisnis, BPR Chandra Muktiartha selalu berusaha untuk menjadi lebih maju dan dikembangkan. Salah satu caranya adalah dengan berinovasi dan mengembangkan produk dan layanan dengan memperhatikan pengembangan teknologi terbaru yang cepat, untuk mempromosikan perubahan perilaku di antara masyarakat modern yang menginginkan kecepatan, keamanan dan kenyamanan dalam perbankan. Inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR CHANDRA MUKTIARTHA selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR CHANDRA MUKTIARTHA yang analisa dan persetujuannya melalui aplikasi android. Selain itu, perusahaan juga telah mengembangkan program kredit scoring, program penciptaan aplikasi pemantauan kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

BPR Chandra Muktiartha menjamin bahwa semua produk dan layanan yang ditawarkan telah resmi disetujui dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga memberikan keamanan bagi seluruh nasabah. Untuk mengurangi risiko kerugian yang mungkin terkait dengan produk dan layanan, Perusahaan secara konsisten memberikan informasi mengenai berbagai risiko yang bisa muncul, termasuk risiko pasar dan fluktuasi nilai tukar mata uang. Informasi ini disampaikan melalui berbagai saluran, seperti formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) serta pertemuan langsung dengan nasabah. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, BPR Chandra Muktiartha juga secara rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar calon nasabah maupun nasabah yang ada memiliki pemahaman yang jelas mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan dapat memahami risiko yang mungkin timbul dari produk atau jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Chandra Muktiartha telah mengevaluasi seluruh produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Kemudian, berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan dan berpedoman pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR CHANDRA MUKTIARTHA akan menyalurkan dana secara hati-hati, termasuk memitigasi potensi risiko dan dampak negatif. Hasilnya, tidak terdapat dampak negatif dari produk dan jasa BPR CHANDRA MUKTIARTHA selama tahun pelaporan.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR CHANDRA MUKTIARTHA maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Meskipun BPR Chandra Muktiartha belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, selama tahun 2024 tidak tercatat adanya keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan jasa Bank yang berpotensi merusak lingkungan hidup atau berdampak buruk pada kesejahteraan sosial.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR CHANDRA MUKTIARTHA yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR CHANDRA MUKTIARTHA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR CHANDRA MUKTIARTHA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR CHANDRA MUKTIARTHA memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

BPR CHANDRA MUKTIARTHA
JL.GEDONG KUNING NO.150 A
BANGUNTAPAN BANTUL
Telephone (0274) 376276
Email : bprcma@gmail.com

BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.